

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Salah satu masalah yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana yang menarik untuk meningkatkan proses meningkatkan proses belajar mengajar sehingga memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Pendidikan tidak hanya dilihat dari dimensi rutinitas, melainkan pendidikan sebagai salah satu instrumen utama pengembangan sumberdaya manusia dengan multi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Sudah menjadi publik image bagi kalangan pelajar baik di tingkat dasar maupun di tingkat perguruan tinggi, bahwa pelajaran bahasa arab termasuk mata pelajaran yang sulit bagi pelajar Indonesia yang sudah memiliki “bahasa ibu” baik bahasa nasional maupun bahasa daerah. Mempelajari bahasa arab memerlukan kepandaian khusus. Karena kita sebagai pelajar bahasa asing khususnya bahasa arab yang sebelumnya sudah terbiasa dalam berbahasa ibu yang baik.<sup>1</sup>

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru

---

<sup>1</sup> Depertemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI*, (1976), hlm . 5.

dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lain, guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan sumber belajar. Maka dari itu perbaikan mutu pendidikan harus tetap dilaksanakan.

Bahasa merupakan salah satu ciri utama yang menjadi pembeda antara kita umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia.<sup>2</sup>

Hubungan antara bahasa dan komunikasi sangatlah erat. Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi, sedangkan komunikasi adalah pertukaran informasi, gagasan-gagasan, ide-ide, dan lain sebagainya antara dua orang atau lebih. Komunikasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan suatu makna dalam bahasa asing, dikarenakan keterbatasan penguasaan yang dimiliki pembelajar terhadap bahasa tersebut.<sup>3</sup>

Adapun kondisinya mempelajari bahasa asing dimulai setelah orang memiliki tradisi berbahasa sendiri yang sudah mengakar dalam pikirannya, sehingga diperlukan pengondisian untuk siap menerima tradisi bahasa yang baru, oleh karena itulah berbagai kiat perlu dilakukan terus menerus di tengah upaya mempelajari bahasa asing.

Haruslah kita sadari bahwa bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Dalam dunia pengajaran seorang guru bahasa harus bisa memahami tujuan akhir pengajaran bahasa. Adapun tujuan tersebut adalah agar para siswa terampil berbahasa. Keterampilan berbahasa tersebut mencakup empat segi yaitu: menyimak (*maharah al – istima'*), berbicara (*maharah al – kalam*),

---

<sup>2</sup> H.G Tarigan, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa, 1983), hlm. 5.

<sup>3</sup> H.G Tarigan, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa, 1983), hlm. 5.

*membaca (maharah al – qiraah), menulis (maharah al – kitabah), yang pada hakekatnya keempat komponen bahasa itu saling berhubungan satu sama lain.*

Salah satu kiat yang dapat dilakukan untuk menghindari kejenuhan belajar dalam mempelajari bahasa asing dengan memanfaatkan media, baik visual, audio, atau audio visual dan lebih khususnya media elektronik seperti, televisi, parabola, radio, tip, kaset, VCD, dan DVD.<sup>4</sup>

guru selektif dalam menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan. Ini penting, karena efektif tidaknya kegiatan amat tergantung pada metode dan model pembelajaran yang digunakan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa arab, tentunya setiap sekolah memiliki caranya masing–masing. Berbagai media, metode, model pembelajaran atau cara-cara lain digunakan oleh pendidik untuk membantu jalannya proses pembelajaran bahasa arab dikelas. Dalam metode pengajaran terdapat dua aspek yang paling menonjol. Dua aspek tersebut adalah metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan penilaian adalah alat untuk mengukur atau menentukan taraf tercapai – tidaknya tujuan pengajaran.<sup>5</sup>

Model pembelajaran yang sesuai akan menjadikan peserta didik termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran begitu juga sebaliknya. “Kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik akan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik”.

Model pembelajaran media Audio-Visual, media ini merupakan kombinasi media audio dan visual atau biasa disebut media pandang-dengar. Apabila

---

<sup>4</sup> Umi Mahmuda & Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learnig dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang press, 2008), hlm. 96.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 1.

menggunakan media audio-visual dalam pembelajaran di madrasah darul islamiya di wokokerto, maka akan semakin lengkap dan optimal dalam menyajikan isi tema kepada peserta didik. Dalam batas-batas tertentu media audio-visual dapat menggantikan peran dan tugas pendidik. Pendidik tidak selalu berperan sebagai penyaji isi tema tetapi karena penyajian materi bisa di ganti oleh media audio-visual, maka peran guru bisa beralih menjadi pasilitator belajar yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar, Contoh dari media audio-visual di antaranya program video/televisi, program slid suara (soundslide), dan program CD interaktif.<sup>6</sup>

Secara teori proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Darul Islamiyah wonokerto, Belum nampak adanya keaktifan dan motivasi Siswa dalam Mengikuti kegiatan Pembelajaran, Mereka Terkesan Pasif yang di tunjukkan dengan Ketidak Mampuan Ataupun Keengganan mereka dalam menjawab setiap pertanyaan. Oleh karena itu, sebagian Besar Peserta didik kelas 4 tidak mencapai Standar kompetensi minimal pembelajaran.

Proses pembelajaran Madrasah Darul Islamiyah masih didominasi oleh kegiatan ceramah yang dilanjutkan dengan latihan soal-soal. Guru berusaha menjalaskan materi pelajaran secara rinci, sementara siswa sebagian mendengar dan mencatat, siswa terlihat jenuh, membosankan, dan fasip kurang termotivasi dan yang paling patal adalah tidak tercapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Maka dari itu dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengangkat dalam sebuah Penilaian yang berjudul “Upaya Peningkatan

---

<sup>6</sup> Azar Arsyad, Media Pembelajaran, (Depok: PT Rajagrafindo persada, 2013), hlm. 142

kemampuan maharah qiro'ah siswa kelas 4 Pelajaran Bahasa Arab Melalui Media Audio-Visual di Madrasah Darul Islamiyah Wonokerto Pasuruan.”.

## B. Rumusan masalah

1. Bagaimana Kemampuan belajar maharah qira'ah dengan menggunakan media Audio Visual di Madrasah Darul Islamiyah Wonokerto?
2. Bagaimana hasil penggunaan media Audio-visual dalam meningkatkan maharah al-qira'ah di Madrasah Darul Islamiyah wonokerto?

## C. Tujuan penelitian

1. Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Media Audio-Visual dalam meningkatkan maharah al-qira'ah di Madrasah Darul Islamiyah wonokerto
2. Untuk mengetahui hasil kemampuan Siswa dalam penggunaan media Audio-Visual dalam meningkatkan maharah al-qira'ah di Madrasah Darul Islanyah wonokerto

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sacara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual.
  - b. Menjadi sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

- c. Berkontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya pengembangan media pembelajaran.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di madin yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.
- e. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan maharah qira'ah dengan menggunakan media audio visual.

#### 1. Manfaat Praktis

- a. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual
- b. Peneliti mempunyai landasan dimasa yang akan datang sebagai guru yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan dan menerapkan media pembelajaran, khususnya dengan menggunakan media audio visual dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung.
- c. Bagi pendidik dan calon pendidik, Sebagai tambahan bahan informasi pengembangan pembelajaran untuk menentukan metode dan strategi pembelajaran bahasa arab.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media

pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan maharah qira'ah siswa.

#### E. Batasan peneliti

##### 1. Batasan tema

Peneliti mengambil satu tema untuk mengetahui pembelajaran maharoh qiroah dengan media audio visual pada siswa kelas 4 Madrasah Darul Islamiyah wonokerto sukorejo Pasuruan.

##### 2. Batasan waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan januari-pebruari tahun 2019

##### 3. Batasan tempat

Peneliti melaksanakan penelitian pada satu tempat yaitu pada siswa kelas 4 Darasah Darul Islamiyah wonokerto Sukorejo Pasuruan.

#### f. Definisi Istilah

##### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan pelaksanaan rencana yang disusun dengan cermat dan rinci. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, implementasi adalah penerapan, atau pelaksanaan (suatu rencana untuk mencapai tujuan tertentu).<sup>7</sup>

Tujuan pengajaran merupakan pangkal tolak keberhasilan dalam pengajaran. Makin jelas rumusan tujuan makin mudah menyusun

---

<sup>7</sup> <http://www.artikata.com/arti-344462-implementasi.html>. (diakses pada tanggal 17 oktober 2018)

rencana dan mengimplementasikan kegiatan belajar mengajar dengan bimbingan guru.<sup>8</sup>

## 2. Model Pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran merupakan pola atau pendekatan yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran di kelas, termasuk tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.<sup>9</sup>

Jadi model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran secara berkelompok, siswa belajar bersama dan saling membantu dalam melaksanakan tugas pada penekanan saling *support* diantara anggota.<sup>10</sup>

## 3. Media audio visual

Media Audio Visual Merupakan bentuk pembelajaran meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan Visual (melihat). Alasan memilih media berbasis Audio Visual dalam proses pembelajaran ini bahwa mengajar dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar dengan baik, pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik, selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar yang baru dalam diri siswa.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Syaiful bahri, *strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 33.

<sup>9</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teory dan Aplikasi PAIKEM* (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 46.

<sup>10</sup> Kasihani, *Model Pembelajaran*, (Malang: Universitas Negri Malang, 2009), hlm. 16.

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo persada, 2013), hlm. 142.



#### 4. Maharah Al-Istimak

Maharah al-Istimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu, Maharah Istimak, atau sering juga disebut keterampilan menyimak, terdapat pada setiap tujuan pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama atau bahasa kedua.<sup>12</sup>

#### 5. Maharah Al-qira'ah

Maharah al-qira'ah adalah kemampuan seseorang untuk menangkap pesan tertulis dengan benar. Cepat dan cermat. Tuisan tersebut merupakan symbol-simbol dari bunyi bahasa yang mengandung keinginan penulisnya. Dengan membaca . berarti siswa mengetahui bahwa keterkaitan antara huruf dengan ide bukanlah keterkaitan langsung karena huruf-huruf itu harus diterjemahkan terlebih dahulubunyinya selalu sampai pada makna bacaan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Ulin nuha, *Ragam metodologi&media pembelajaran bahasa arab*, (Yogyakarta: Diva press, 2016), hlm. 75-76.

<sup>13</sup> M Ainin dkk, *Evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab*, (malang: MISKAT, 2006), hlm. 172.

